

PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

Egidia Br Sinaga¹, Lusi Marleni², Zulhendri³, Yanti Yandri Kusuma⁴, Nurhaswinda⁵

¹PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁵PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[¹egidiasinaga659@gmail.com](mailto:egidiasinaga659@gmail.com), [²lusimarleni@universitaspahlawan.ac.id](mailto:lusimarleni@universitaspahlawan.ac.id),

[³zulhendripenya@gmail.com](mailto:zulhendripenya@gmail.com), [⁴zizilia.yanti@gmail.com](mailto:zizilia.yanti@gmail.com),

[⁵nurhaswinda01@gmail.com](mailto:nurhaswinda01@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using picture series media on the narrative writing skills of fourth-grade students at UPT SDN 006 Salo. The research employed a Quasi-Experimental Design with a quantitative approach, using the Nonequivalent Control Group Design. The subjects of the study consisted of two classes: class IVA as the experimental group and class IVB as the control group, each comprising 18 students. The research instrument was a narrative writing test administered through pretest and posttest. The collected data were analyzed using normality, homogeneity, and Independent Sample T-Test with the assistance of SPSS version 24. The results revealed a significant difference between the posttest scores of the experimental and control groups, with a significance value of $0.011 < 0.05$. The mean posttest score of the experimental class was 76.11, higher than the control class, which scored 60.83. This indicates that the use of picture series media had a positive and significant effect on improving students' narrative writing skills. Therefore, picture series media can be used as an effective and engaging learning tool in Indonesian language learning, particularly to enhance students' narrative writing abilities in elementary schools.

Keywords: Picture Series Media, Writing Skills, Narrative Writing, Indonesian Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di UPT SDN 006 Salo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan rancangan Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 18 siswa. Instrumen penelitian berupa tes menulis karangan narasi

yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (Independent Sample T-Test) dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 76,11 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 60,83. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dengan demikian, media gambar berseri dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) dengan ukuran 12 point pada kertas ukuran A4, dengan spasi 1,5, kemudian teks dibagi menjadi dua kolom, dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 30 mm, batas kanan dan bawah 25 mm.

Upaya dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan salah satunya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar seperti yang dikatakan Anggraini et al., (2022) pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdiri dari empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan yaitu keterampilan menyimak, membaca,

berbicara dan menulis. Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat dipahami sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan berbagai pikiran dan perasaan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menguasai bahasa beserta unsur-unsurnya, seperti kosakata dan struktur. Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran wajib, diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan dan membimbing siswa secara optimal, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. (A. R. P. Siregar, 2023)

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, sesuai

dengan kurikulum merdeka siswa dilatih untuk menyimak berbagai jenis teks seperti dongeng, cerita rakyat, dan laporan sederhana guna melatih daya tangkap dan pemahaman. Capaian akhir dari pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar adalah terbentuknya kemampuan literasi dasar yang kuat, yang akan menjadi fondasi penting bagi pembelajaran di tingkat selanjutnya. (Suparlan., 2020)

Menulis merupakan bentuk komunikasi yang dapat dilakukan siswa dalam mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan dan tidak berkomunikasi secara langsung. Berbeda dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menyimak, dan berbicara, menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga tergolong keterampilan yang kompleks, karena kita harus mampu mengungkapkan berbagai ide, konsep, dan perasaan melalui kata-kata. (Juniar & Aryanto, 2023).

Dikutip dari penulis Veronica, (2018) Narasi adalah suatu bentuk karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi secara berurutan dalam suatu waktu dengan fokus pada alur cerita dan

tokoh". Karangan narasi menyajikan rangkaian peristiwa yang disampaikan sesuai dengan urutan kejadian (kronologis), bertujuan untuk memberikan makna pada sebuah peristiwa, sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut. Dengan demikian, narasi adalah karya yang memuat berbagai aspek dari rangkaian cerita yang membentuk makna

Pemanfaatan media pembelajaran dapat merangsang kreativitas dan keaktifan siswa dengan media gambar visual seperti gambar berseri, komik, animasi, puzzle yang memudahkan siswa memahami alur cerita, mengembangkan ide dan menulis suatu karangan narasi dengan lebih terstruktur. Penulis mengambil salah satu strategi dengan berbantuan media gambar berseri. Melalui media ini siswa diajak untuk menjelajahi pengalaman yang diperoleh dari gambar-gambar yang telah disiapkan sebagai objek tulisan mereka. Kemudian, mereka akan mengekspresikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk karangan narasi. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam

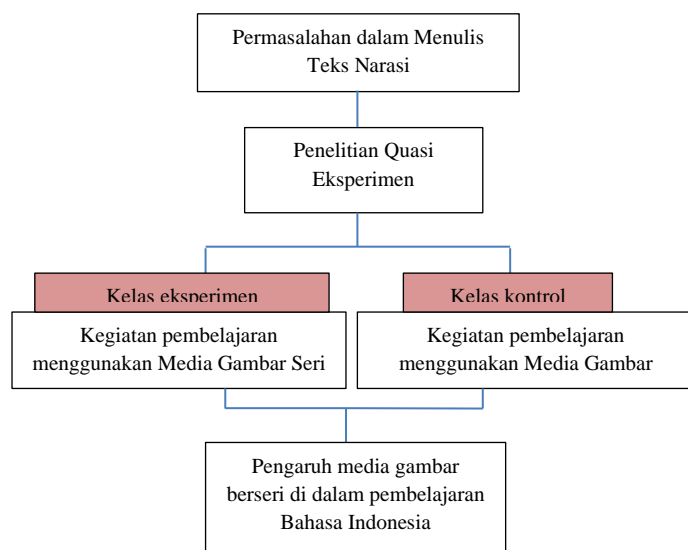
pelajaran, serta mengaitkan berbagai komponen materi yang diajarkan.

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah umumnya berlangsung dengan cara konvensional (pembelajaran berpusat pada guru), sehingga kurang mendukung pengembangan kemampuan berbahasa siswa, salah satunya menulis khususnya menulis karangan teks narasi. Hal ini sangat terlihat ketika peneliti melakukan observasi di SDN 006 Salo, di mana hasil pengamatan evaluasi menulis siswa di kelas dan wawancara dengan wali kelas menunjukkan bahwa banyak siswa di kelas IV masih belum bisa menuliskan teks dengan struktur yang runtut sesuai konsep, siswa belum bisa menuliskan ejaan dan tanda baca yang tepat, siswa belum bisa berfikir dan mengembangkan kreativitas dalam menulis. Banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu sebesar 75. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa hanya 65, dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 60. Dari 18 siswa di kelas IV hanya 5 siswa (25%) yang berhasil mencapai KKM, sementara 13 siswa (75%)

masih belum memenuhi kriteria tersebut. Melihat keadaan ini, jelas bahwa kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada membuat karangan naratif di kelas IV perlu dilakukan perubahan.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *Nonequivalentt Control Group Design*, yang merupakan salah satu teknik untuk mengetahui efek dari sebelum dan sesudah perlakuan atau pemberian (*treatmen*). Menurut Nur et al., (2023) penelitian eksperimen adalah metode penelitian ini merujuk pada metode yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Eksperimen ini dipilih karena memberikan perlakuan khusus kepada kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai kelompok pembanding. Dengan prosedur atau langkah langkah penelitian sebagai berikut :



Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Pre-test adalah tes yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa. Sedangkan post-test adalah tes yang dilakukan setelah pembelajaran selesai, untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini dilakukan jenis tes soal berupa beberapa gambar urut dan tidak urut, pertanyaan pilihan ganda dan esai yang mengukur keterampilan

dan pengetahuan menulis siswa sekolah dasar terutama di kelas 4.

Pengecekan uji validitas dan reliabilitas instrumen merupakan langkah teknis yang penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten. Seluruh instrumen di atas akan di uji validitas dan realibilitasnya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data hasil keterampilan menulis teks narasi siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen menggunakan media gambar seri dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 di UPT SD Negeri 006 Salo sebanyak masing-masing kelas empat kali pertemuan. Pertemuan Pertama digunakan untuk melakukan *pretest* pada kelas IVA dan IVB. Pertemuan kedua dan ketiga digunakan sebagai tahap pelaksanaan pembelajaran.

Pertemuan kelima digunakan untuk melakukan *posttest* pada kedua kelas. Data hasil *posttests* ini dianalisis yang kemudian dijadikan landasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV UPT SD Negeri 006 Salo.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table diletakkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Pretes, Postes Kelas Eksperimen

Data	<i>Pretest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	48,89	49,72
Median	42,50	45,00
Minimum	25	30
Maximum	80	90

Data	<i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	76,11	60,83
Median	77,50	60,00
Minimum	40	35
Maximum	100	95

Berdasarkan table dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua

kelas ini sama-sama mengalami peningkatan rata-rata tetap nilai kemampuan kognitif siswa yang ada di kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas eksperimen termasuk kategori baik sedangkan kelas kontrol masih kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 006 Salo, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks narasi antara kelas yang menggunakan media gambar berseri dan kelas yang menggunakan media gambar biasa. Data deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai 76,11, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 60,83. Selisih rata-rata sebesar 15,278 poin mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian telah memenuhi uji prasyarat, yaitu berdistribusi normal Shapiro–Wilk

pada seluruh kelompok yang hasilnya semua data nilai $p > 0,05$ dan kemudian dilanjutkan tes homogen yang hasilnya Levene pretest $p = 0,211$; posttest $p = 0,654$. Dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen dengan demikian, uji-t independen dapat digunakan untuk menganalisis perbedaan keterampilan siswa menulis teks narasi.

Hasil uji-t independen pada data *pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelas ($t = -0,148$; $p = 0,883$), yang berarti kemampuan awal siswa relatif setara. Namun setelah diberi perlakuan, hasil uji-t pada *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($t = 2,674$; $p = 0,011$). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima, yaitu penggunaan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa.

Hasil uji-t diketahui bahwa perbedaan hasil *posttest* kognitif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari kolom *t-test for Equality of Means* dengan nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ yaitu 0,01.

Berdasarkan hasil yang didapatkan maka hipotesis penelitian jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kognitif siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara pedagogis, media gambar berseri memberikan urutan visual yang saling terhubung, sehingga membantu siswa membangun alur cerita, tokoh, latar, serta konflik dengan lebih runtut. Hal ini membuat proses menulis menjadi lebih terarah, mengurangi kebingungan, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan cerita. Temuan ini mendukung teori Zenal & Ramadhan (2015) yang menyatakan bahwa gambar seri memudahkan siswa dalam memahami keterkaitan antarperistiwa, serta teori Muliani et al. (2020) yang menegaskan bahwa setiap gambar dapat diibaratkan sebagai paragraf yang berhubungan, sehingga memudahkan penyusunan teks narasi.

Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Pradnya & Suniasih (2024) dan Rahayu et al. (2022), yang menyimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri

terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa media visual berbasis urutan cerita memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya sampel yang relatif kecil (18 siswa di setiap kelas) dan ruang lingkup yang hanya mencakup satu sekolah dasar. Selain itu, variabel penelitian hanya terfokus pada keterampilan menulis narasi, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih besar, memperpanjang durasi penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi menulis, kreativitas, atau aspek afektif siswa agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media gambar berseri.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV UPT SDN 006 Salo mengenai pengaruh

penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa, serta hasil analisis data pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t nilai posttest dengan signifikansi sebesar 0,011. Peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, media gambar berseri merupakan alternatif media pembelajaran yang tepat, menarik, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Media ini mampu merangsang kreativitas, membantu mengorganisasi ide, serta memotivasi siswa untuk menulis secara runtut dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. A., & Tarman. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48.
<https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1238>
- Aliyyah, R. R., Rahmatillah, F., & Abdul

- Gani, R. (2024). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Dongeng. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 97–106.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p97-106>
- Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Negeri 07 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), 91.
<https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1556>
- Annasrullah, Erfan, M., & Tahir, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Strip Story Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN Bree. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, 5(2), 2016–2019.
<https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i2.310> Article
- Dwi, A. (2023). Media Pembelajaran dan Jenis Jenisnya. In *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU*.
- Ediputra, K., Zulhendri., & Hidayat, A. (2025). *Dedikasi* : 3, 1–6.
- Hapsari, S. N. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Dialektika*, 2(September), 6.
- Hayati, P., Nurhaswinda, & Yandri Kusuma, Y. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran Concept Sentence Di Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 6(1), 104–111.
- Ismaiyati. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pembelajaran Di Luar Semester Iii Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 71–78.
<https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.741>
- Juniar, M. M. S., & Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Letor, A. R., Kolo, Y. D. R., & Helvina, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdk Maumere 2. *Journal Nagalalang ...*, 3(2), 41–45.
- Muliani, N. N., Putra, I. K. A., & Manuaba, I. B. . (2020). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Indonesia. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1–10.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10–18.
<https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>
- Nabilah, K., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. S. (2025). Pengaruh

- Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri Digital Berbasis Canva Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, 7(2), 221–237.
- Nur, F., Faisal, M., & Syawaluddin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa The Effect of Using Series Pictures Media on Skill of Writing Simple Text on Bahasa. *Pinisi Journal of Science and Technology*, 1(1), 1–17.
- Nurhaswinda, N. (2022). Pelatihan Penggunaan SPSS Bagi Guru Untuk Penelitian Kuantitatif Di Sekolah Dasar Pahlawan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.35>
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i1.62536>
- Rahayu, N. K. S., Mussadat, S., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Round Table Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Karangan Narasi Siswa Kelas Iv SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 96–104. <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.1065>
- Saputri, A., & Yuliantini, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Fabel Siswa Sekolah Dasar Sekota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(2), 146–152. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v6i2.5603>
- Shoffa, S. D. (2023). *Buku Media Pembelajaran gunawan* (Issue November).
- Siregar, A. R. P. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2438–2444.
- Siregar, Y. E. Y., Rachmatullah, R., & Wardhani, P. A. (2017). Keterampilan Menulis Narasi melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 4(02), 245–258.
- Veronica, E. (2018). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Untan*, 1–11.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 5(02), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Zenal, A., & Ramadhan, G. M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan

Menulis Karangan Narasi Ssiswa
Sekolah Dasar. *Jornal of Elementary
Education*, 04(01), 23–30.